

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Jadwal Penelitian

3.1.1. Tempat Penelitian

Suatu penelitian sudah tentu memiliki objek, agar penelitian dapat terlaksana. Menurut Sujarweni (2014:73), “Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan”. Sesuai dengan hal tersebut, maka menetapkan objek pada PT. Mestika Mandiri Medan di Jl. Veteran No. 72, Medan dengan kegiatan usaha utamanya adalah sebagai distributor tunggal makanan dan minuman dalam kemasan.

3.1.2. Jadwal Penelitian

Adapun jadwal bagi penulis melakukan penelitian ini yaitu mulai dilaksanakan pada bulan Nopember 2018 dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Nop 2018	Des 2018	Jan 2019	Febr 2019	Mrt 2019	Apr 2019	Mei 2019	Juni 2019	Juli 2019	Agust 2019	Sept 2019	Okt 2019	Nop 2019
1.	Pengajuan Judul	■												
2.	Penyusunan Proposal		■											
3.	Bimbingan Proposal			■	■	■	■							
4.	Pengumpulan Bahan							■	■					
5.	Penyusunan Skripsi									■	■			
6.	Bimbingan Skripsi											■	■	
7.	Ujian Meja Hijau													■

3.2. Jenis dan Sumber Data

3.2.1. Jenis Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data primer dalam bentuk keterangan serta dokumen yang diperlukan dalam penelitian sesuai dengan topik penelitian seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi, laporan keuangan perusahaan dari tahun 2013 sampai tahun 2018.

3.2.2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian yaitu langsung dari tempat penelitian yang dalam hal ini PT. Mestika Mandiri Medan. Dalam penelitian ini, sumber data yang penulis kumpulkan untuk mendukung variabel penelitian adalah data sekunder yang merupakan data pendukung dari objek penelitian berupa dokumen-dokumen serta arsip-arsip yang bersangkutan dengan penelitian.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian sebagai sumber data yang memilih karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2012:115) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh data keuangan yang berkaitan dengan *current ratio* dan *cash ratio* dalam mengukur *return on assets* pada PT. Mestika Mandiri Medan.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu, jelas, dan lengkap dianggap bisa mewakili populasi. Teknik penarikan sampel ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Menurut Nisfiannoor (2016:6) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Penulis mengambil sampel yaitu *current ratio* dan *cash ratio* dalam mengukur *return on assets* pada PT. Mestika Mandiri Medan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2018.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui studi dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang terkait dengan masalah atau data penelitian seperti laporan keuangan perusahaan dari tahun 2013 sampai tahun 2018.

3.5. Definisi Operasional Variabel

Menurut Nisfiannoor (2016:21) bahwa “Variabel adalah suatu atribut atau sifat yang mempunyai variasi atau macam-macam nilai”. Untuk mengarahkan penelitian ini penulis mengambil variabel penelitian dan definisi operasional yaitu :

1. *Current ratio* sebagai variabel bebas (X_1) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya.

2. *Cash ratio* sebagai Variabel bebas (X_2) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan kas yang dimiliki.
3. *Return on Assets* sebagai variabel terikat (Y) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan mengelola seluruh harta perusahaan.

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Uji Asumsi Klasik

Hipotesis memerlukan uji asumsi klasik, karena model analisis yang dipakai adalah regresi linear berganda. Asumsi klasik yang dimaksud terdiri dari:

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016: 160) bahwa “Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Uji normalitas ini memiliki dua cara untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, yaitu melalui pendekatan histogram dan pendekatan grafik. Pada pendekatan histogram data berdistribusi normal apabila distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan. Pada pendekatan grafik, data berdistribusi normal apabila titik mengikuti data disepanjang garis diagonal serta dengan nilai *Asygment Significant* di atas 5 % (0,05).

2. Uji Multikoleniaritas

Menurut Ghozali (2016:105) bahwa “Uji Multikoleniaritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Apabila terdapat korelasi antar variabel bebas, maka terjadi multikoleniaritas, demikian juga sebaliknya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikoleniaritas dengan *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* dilakukan dengan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan koefisien korelasi antara variabel bebas. Kriteria yang digunakan adalah:

- a. Jika nilai VIF disekitar angka 1 atau memiliki toleransi mendekati 1, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikoleniaritas.
- b. Jika koefisiensi antara variabel bebas kurang dari 0,10, maka menunjukkan adanya multikoleniaritas.
- c. Jika nilai Tolerance $\leq 0,10$ atau nilai VIF $\geq 0,10$.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016: 49) menjelaskan : “Heteroskedastisitas terjadi karena perubahan situasi yang tidak tergambar dalam spesifikasi model regresi”. Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melalui grafik scatterplot antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas antara lain:

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas.

3.6.2. Analisis Regresi Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Analisis Regresi Berganda, dimana menurut Fahmi (2016:60) bahwa “Model regresi berganda adalah $y = a + a_1x_1 + a_2x_2 + \dots + a_kx_k$ dimana a adalah koefisiennya sedan x merupakan banyaknya variabel bebas”.

Dengan demikian penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = *Return on Assets (ROA)*

X_1 = *Current Ratio (CR)*

X_2 = *Cash Ratio (CR)*

a = Konstanta

$b_{1,2}$ = Koefisien Regresi

e = *Error of Term*

Pengujian model regresi berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh positif atau negatif dari masing-masing variabel bebas X terhadap variabel terikat Y.

3.6.3. Pengujian Hipotesis

1. Secara Parsial dengan menggunakan Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk menguji setiap variabel bebas (X) apakah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y), bentuk pengujian :

H_0 : $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y).

H_1 : Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y).

Selanjutnya dilakukan uji signifikan dengan membandingkan tingkat signifikansi (alpha) 5% dengan derajat kebebasan $df = (n-k)$ dari t_{hitung} yang diperoleh dengan kriteria sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima

2. Secara Simultan dengan menggunakan Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Current Ratio* dan *Cash Ratio* secara bersama-sama terhadap *Return on Assets* pada PT. Mestika Mandiri Medan, bentuk pengujian :

Nilai F_{hitung} nantinya akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan tingkat signifikansi (α) 5% dengan derajat kebebasan $df = (n-k)$ dari F_{hitung} yang diperoleh.

3.6.4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan besarnya presentase pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengaruh semua variabel bebas (secara simultan) dalam model regresi terhadap nilai variabel terikat dapat diketahui dengan analisis varians. Alat statistik yang dapat digunakan adalah *Analysis of Variance* (ANOVA). Hasil perhitungan R^2 yaitu diantara nol dan satu dengan ketentuan. Nilai R^2 yang semakin kecil (mendekati nol) berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap nilai variabel terikat atau semakin kecil kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel terikat. Sebaliknya, nilai R^2 yang semakin besar (mendekati satu) berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap nilai variabel terikat atau semakin besar kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel terikat.

Koefisien Determinasi, untuk melihat besarnya kontribusi pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dapat dihitung dengan rumus :

$$D = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

D = Koefisien determinasi

r^2 = Kuadrat dari koefisien ganda